

Pena-gentan

Kidung Sunyi di Balik Refleksi

Antologi Puisi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Antologi Puisi “Kidung Sunyi di Balik Refleksi” ini.

Buku ini merupakan hasil karya siswa kelas X TET 1 2025/2026 SMK Negeri 1 Pagantan sebagai bentuk ekspresi dan kreativitas dalam sastra.

Semoga karya ini dapat menginspirasi pembaca dan menumbuhkan semangat untuk terus berkarya.

Pagantan, 20 Oktober 2025.

DAFTAR ISI

1. Dibalik Pantulan Cermin
2. Pura Pura Bahagia
3. Di Depan Cermin Aku Berkaca
4. Eksistensi Yang Terlalu Sadar
5. Refleksi Jati Diri
6. Cerminan Diri
7. Roh Dibalik Bayangan
8. Cermin Nyata
9. Sisi Lain Dari Diri Ini
10. Cermin Labirin
11. Antara Aku Dan Bayangan
12. Bayangan Yang Tak Kembali
13. Kebenaran Di Balik Cermin
14. Wajah Di Balik Cermin
15. Seorang Yang Tersembunyi Di Balik Halaman
16. Rahasia Di Balik Pantulan
17. Mencari Jati Diriku
18. Aku Melihat Ke Cermin
19. Duka Di Balik Senyum
20. Cerminan Jiwa
21. Bayangan Palsu Di Balik Cermin
22. Jiwa Yang Tersembunyi Di Balik Cermin
23. Ruangan Yang Tersembunyi Di Balik Cermin
24. Berkaca Terlebih Dahulu
25. Cermin Diri Sendiri
26. Ke Gelepan Di Balik Cermin
27. Bayangan Di Kaca
28. Luka Yang Di Tutupi Oleh Cermin
29. Rahasia Di Balik Cermin
30. Bayangan Diriku
31. Misteri Di Balik Refleksi
32. Rahasia Di Balik Cermin
33. Cermin Tak Pernah Diam
34. Aku Dan Bayanganku



Di Balik Pantulan Cermin

Karya: Ahmad Faris Rosid Rifa'i

*Di balik cermin aku menatap,
Wajah tersenyum, hati meratap.
Bayangan diam, tapi bercerita,
Tentang diri yang tak selalu sama.*

*Cermin memantul rupa yang nyata,
Namun menyimpan rahasia jiwa.
Antara aku dan bayang semu,
Ada kisah yang tak pernah satu.*

*Aku tersenyum, bayangan menunduk,
Aku tertawa, ia seakan membeku.
Di balik cermin, aku bertemu,
Dengan diriku yang tak pernah tahu.*



Pura Pura Bahagia

Karya: Al Nira Nur Aini

Pada kerikil pantai kudekap senja
Penuh hangat, aku ialah sendiri
Yang butuh penyemangat

Di situasi sendiri begini, ku
Tatap harap kau disini karena
Takkan terganti

Berbinar-binar hatiku di angan
Sepiku, ketika ingat janjimu
Dalam pelukan dahulu

Betapa hebatnya kisah kita dulu,
Dikilasbalik terdengar bisik
Rayumu yang berlalu

Kau tahu, cintaku sudah rampung
Untukmu, dikala kau putuskan
Semuanya semaumu

Akulah luka yang pura-pura
Bahagia, sebab masih mengukir
Wajahmu di jingganya cakrawala

Kau ialah derita yang terus ku
Tangisi, usai berita kepergian

Di Depan Cermin Aku Berkaca

Karya: Aldiansyah Asril Romadon

Di depan cermin saya berkaca,
muka yang sama — tetapi tidak benar-benar saya.
lalu aku menatap, cermin membalas dengan sunyi,
menyimpan rahasia yang tidak terungkap.

terlihat bayangan di cermin tersenyum samar,
antara luka dan ragu untuk mengungkap.
Ia tahu, di balik cahaya lampu,
ada hati yang benar benar hilang arah dan tenang.

Setiap pagi aku berkaca,
tanpa berkata, tanpa menyapa, hanya
memandang.

Apakah kamu meniru aku,
ataukah aku hidup meniru kamu?

Di balik cermin, waktu berhenti,
membiarkan dua jiwa saling mengintip.
Satu nyata, satu bayangan yang tidak terungkap,
namun keduanya — sama-sama ingin mengerti
arti hidup yang hening



Eksistensi yang terlalu sadar

Karya: Alvin Ragil Karis Maulana

Aku menatap diriku sendiri,
tapi yang kembali bukan wajah —
melainkan pertanyaan.

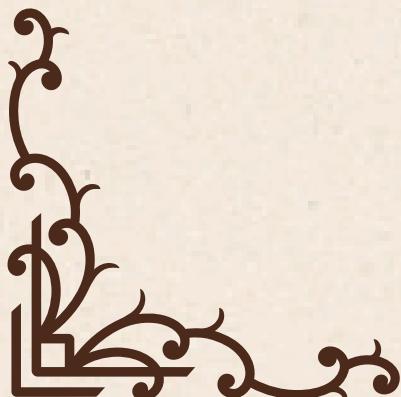
Siapa yang sedang kulihat?
Aku, atau topeng yang kubentuk
agar dunia memanggilku “baik”?

Setiap hari, aku tersenyum
pada pantulan yang tak lagi kukenal.
Ia bicara lembut,
tapi aku tahu — di balik tatapannya
ada jarak yang tak bisa dijembatani.

Mereka melihatku berjalan,
tertawa, menatap langit,
namun tak satu pun tahu
berapa banyak “aku” yang harus kuhancurkan
agar terlihat utuh di mata mereka.

Kadang aku ingin membiarkan retak itu melebar,
membiarkan cermin pecah,
dan membebaskan diri yang tersembunyi.

Tapi mungkin aku sudah terlalu terbiasa
hidup sebagai bayangan.
Karena di dunia yang penuh sorot mata,
menjadi nyata
adalah bentuk keberanian yang belum kupelajari.



Refleksi Jati Diri

Karya: Amelia Putri Agustina

Setiap pagi diriku menatap cermin,
lihat kontur wajah sama namun beda.
Ada senyum yang tak bermakna,
ibarat hati sedang berantakan

Cermin kata aku tak apa,
bayangan menatap sinis seolah tak percaya.
lelahku, letihku, tahu semua yang kutahan,
Tentang mimpi, tugas, dan tekanan keadaan

Bayangan di cermin itu bukan musuhku,
Tapi bagian diriku yang tak aku akui dulu.
dia bukan tanda lemah,
Tapi pengingat aku manusia yang bisa lelah.

Esok aku memandang cermin lagi,
Dengan harapan bukan sekadar janji dan imaji.
di balik bayangan buram,
aku tersadar dengan muram,

Lepaskan emosi yang terpendam,
agar tak meledak layaknya meriam,
biarkan empati terus selaras,
agar hati tak menjadi keras,

air mata seakan kering,
dan badan bergetar merinding,
menahan sakit dengan sulit,
dengan jutaan hal yang berbelit-belit.

Cerminan Diri

Karya: Ariyanti

*Di balik cermin, aku menatap diriku,
wajah yang sama — namun terasa asing.
Tatapan itu tak lagi jernih,
seolah menyimpan seribu rahasia yang tak ingin
dikatakan.*

*Bayangan itu tersenyum ketika aku diam,
menangis ketika aku tertawa.
Ia tahu segalanya tentang luka,
namun tak pernah bisa menyentuh dunia nyata.
Kadang aku bertanya —*

*siapa di antara kami yang lebih nyata?
Aku, yang berpura-pura kuat di luar sana,
atau ia, yang jujur menatap setiap retak di hati ini?*

*Cermin itu bukan sekadar kaca,
ia adalah penjaga rahasia waktu,
yang memantulkan masa lalu dan rasa sesal,
dan mengingatkanku — bahwa aku masih
manusia.*

Roh di Balik Bayangan

Karya: Arya Maulana

Di senja yang retak, angin berbisik pelan,
Ada roh berjalan di balik bayangan,
Langkahnya sunyi, tak meninggalkan jejak,
Namun hatinya menggema di antara retakan
waktu yang retak.

Ia bukan hantu, bukan pula kenangan,
Hanya sisa jiwa yang lupa pulang,
Menatap dunia dari tirai kegelapan,
Menunggu arti dari keheningan panjang.
Setiap bayangan menyembunyikan rindu,
Setiap hembusan membawa kisah pilu,
Roh itu tak ingin menakutkan siapa pun,
Ia hanya mencari nama yang dulu hilang di waktu
buram.

Dan saat cahaya menyentuh bumi,
Ia lenyap tanpa suara, tanpa arti,
Tapi jika kau pandang malam yang diam,
Kau mungkin temukan roh itu—di balik
bayanganmu sendiri.

Cermin Nyata

Karya: Danu Adji Prasetyo

Kutatap cermin, ada wajah yang menatap kembali.
Senyumnya samar, matanya redup, seolah tahu
semua yang kututup.

Bayangan itu bukan sekadar pantulan, ia
menyimpan sisa kenangan. Tentang tawa yang kini
pudar, dan luka yang tak lagi terdengar.

Setiap hari kami berhadapan, aku di sini, ia di
balik bayangan. Entah siapa yang sebenarnya
nyata, aku... atau dia yang terus bertanya

Sisi Lain Dari Diri ini

Karya: Desti Widianingrum

Aku berdiri di depan cermin,
Menatap wajah yang sama denganku.
Namun entah mengapa terasa berbeda,
Seolah ada rahasia di balik matanya.

Bayangan itu diam memandang,
Seolah tahu semua rahasia.
Tentang luka, tentang harapan,
Yang tak pernah ia katakan.

Cermin itu menyimpan rahasia,
antara aku dan sisi yang tak terbaca.
Di balik beningnya, ada dunia sunyi,
tempat bayangan dan diri saling menanti.

Cermin Labn

Karya:Faselia Anggreani

*Di kepalaku, kata kata berlarian,
tak ada yang sampai ketujuan.
mereka menabrak dinding sunyi,
pecah jadi tanda tanya yang tak pernah di jawab,
aku terjebak dalam labirin imaji,
setiap pintu menuju cermin,
dan di balik cermin
hanya bayangan sendiri,
menatap, menuduh, menggema.*

*apakah aku berlebihan?
atau justru semua terlalu diam?
aku menggenggam kemungkinan,
tapi ia bocor seperti pasir,
hilang sebelum sempat ku pahami.
malam pun jadi saksi,
mata terpejam, pikiran tak mau tidur.
langit terlalu luas untuk resahku,
namun dadaku terlalu sempit untuk
menampungnya.
aku hanya ingin berhenti sejenak,
tapi hatiku tak tahu caranya.*

Antara Aku Dan Bayangan

Karya: Fathul Jalil

*Di balik cermin, aku menatap diriku,
wajah yang sama — namun terasa asing.
Tatapan itu tak lagi jernih,
seolah menyimpan seribu rahasia yang tak ingin
dikatakan.*

*Bayangan itu tersenyum ketika aku diam,
menangis ketika aku tertawa.
Ia tahu segalanya tentang luka,
namun tak pernah bisa menyentuh dunia nyata.
Kadang aku bertanya —*

*siapa di antara kami yang lebih nyata?
Aku, yang berpura-pura kuat di luar sana,
atau ia, yang jujur menatap setiap retak di hati ini?*

*Cermin itu bukan sekadar kaca,
ia adalah penjaga rahasia waktu,
yang memantulkan masa lalu dan rasa sesal,
dan mengingatkanku — bahwa aku masih
manusia.*

Bayangan Yang Tak Kembali

Karya: Hani Septi Anna

Aku berdiri di depan cermin yang retak,
Memandang bayanganku yang terpecah-pecah
Setiap serpihan mengingatkanku pada
masalalu
Yang tak pernah bisa ku gapai kembali
Cermin seolah menahan waktu
Namun ia tak bisa mengembalikan ku
Bayangan ku kini hilang
Namun mengapa bayangan itu lebih
hidup dariku?
Dibalik cermin yang terus membisu
Mengapa ia bebas bergerak?
Sedang aku terjebak di dunia nyata
Dengan harapan yang tak kunjung sirna.

Kebenaran di Balik Cermin

Karya:Hendianto

Di balik cermin yang sunyi,
terdapat sebuah ruang yang hampa,
dimana setiap langkahku
terpantul dalam sunyi.
Rupa yang tak pasti,
namun terasa;
seperti jejak yang tak pernah hilang.
Aku berdiri, menatap cermin,
namun bukan aku yang ada di sana.
Wajah itu—lembut, misterius,
bagaikan bayangan yang tak bisa digenggam.
Cermin, apakah engkau hanya sekedar alat
untuk menipu mata,
atau menyimpan rahasia
yang lebih dalam dari yang dilihat,
Tangan yang menyentuh permukaanmu
meninggalkan jejak berdebu,
seperti memori yang kian memudar
tapi selalu ada,
terkunci dalam pantulan kaca.
Di balikmu, aku bertanya—
apakah itu aku, atau hanya bayangan
yang terkurung dalam sunyi?
Yang menunggu kebebas

Wajah di Balik Cermin

Karya: Iqbal Wahyu Pratama

*Di balik cermin yang tampak bening,
Ada wajah yang bukan sekadar pantulan,
Tersimpan luka yang enggan kering,
Dan tanya yang tak kunjung ada jawaban.
Mataku menatap diriku sendiri,
Namun siapa sosok itu sebenarnya?
Apakah aku yang dulu masih di sini,
Atau bayang masa lalu yang pura-pura bahagia?
Cermin, kau bisu tapi jujur,
Menelanjangi semua topeng yang kupakai,
Tak ada tempat untuk kabur,
Semua tampak jelas—palsu atau damai.
Bayangan itu menatapku erat,
Dengan mata yang tahu terlalu banyak,
Tentang mimpi yang kini menguap pekat,
Dan janji yang hanyut bersama riak.
Aku dan dia—satu, tapi tak sama,
Berbagi raga, berbeda jiwa.
Di balik cermin, ada cerita,
Yang tak bisa kulupa, tak bisa kucerita*

Seorang Yang Tersebinyi Di Balik Halaman

Karya: Iyas Aziz Zainudin

*Di antara cahaya yang menari pelan,
ada sosok yang tak ingin dikenali.*

*Langkahnya sunyi, suaranya tenggelam,
namun matanya menyimpan ribuan kisah yang tak pernah
diceritakan.*

*Ia bukan bayangan, tapi juga bukan terang,
sebuah rahasia yang berjalan dalam diam.*

*Kadang ia menatap dunia dari sela cahaya,
menyembunyikan luka di balik senyum yang singkat saja.*

*Malam menjadi tempat ia bernaung,
bintang menjadi saksi setiap helaan napas panjang.*

*Ia hidup, tapi tak benar-benar terlihat,
menjadi penonton dalam panggung yang ramai oleh tawa
orang lain.*

*Namun suatu hari,
mungkin angin akan membisikkan namanya,
dan cahaya yang dulu menelannya
akan tahu—*

*bahwa di balik setiap bayangan,
selalu ada seseorang yang sedang berjuang untuk tetap ada*

Rahasia Di Balik Pantulan

karya: Junia Nur Farida

*Di balik cermin, aku menatap diriku,
wajah yang sama — namun terasa asing.
Tatapan itu tak lagi jernih,
seolah menyimpan seribu rahasia yang tak ingin
dikatakan.*

*Bayangan itu tersenyum ketika aku diam,
menangis ketika aku tertawa.
Ia tahu segalanya tentang luka,
namun tak pernah bisa menyentuh dunia nyata.
Kadang aku bertanya —*

*siapa di antara kami yang lebih nyata?
Aku, yang berpura-pura kuat di luar sana,
atau ia, yang jujur menatap setiap retak di hati ini?*

*Cermin itu bukan sekadar kaca,
ia adalah penjaga rahasia waktu,
yang memantulkan masa lalu dan rasa sesal,
dan mengingatkanku — bahwa aku masih manusia.*

Mencari Jati Diriku

Karya: Khairi Nur Mufliah

di balik bayangan cermin
tersembunyi rahasia jiwa
bayangan yang tak terlihat
namun terasa di dalam dada

cermin memantulkan wajahku
tapi tidak jiwa yang tersembunyi
di balik topeng yang ku pakai
tersimpan cerita yang tak terkatakan

di balik bayangan cermin
aku mencari jati diriku
dalam refleksi yang kabur
aku mencari kebenaran yang sejati

cermin tidak berbohong
tapi aku yang tidak jujur
di balik bayangan cermin
aku menemukan diriku yang sebenarnya

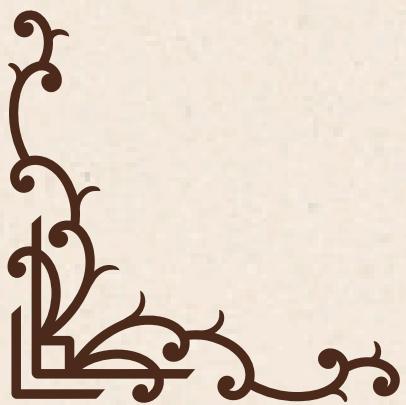


Aku Melihat Ke Cermin

Karya: Lisa Yuliana

*Aku melihat diriku di
sebuah kaca, mata yang
sayu, dan ada luka yang tersimpan dalam²*

*sebuah cahaya yang
menyinari itu, seakan
berbisik kepadaku.. mengapa engkau sangat
bersedih*



Duka Di Balik Senyum

Karya: Mega Puspita Sari

*Di hadapan cermin aku terdiam,
menatap wajah yang pernah kukenal.
Ada senyum di bibirku,
namun mataku menyimpan duka yang lama.
Bayangan di balik cermin menatap balik,
tenang, tapi menusuk jiwa.*

*Ia tahu semua yang tak pernah kuucapkan,
tentang rasa lelah, tentang rindu yang tak
tersampaikan.*

*Kadang aku ingin berpaling,
tapi bayangan itu tetap di sana—
menunggu aku berdamai dengan masa lalu.*

*Cermin tak pernah berbohong,
ia hanya menunjukkan apa adanya.
Bawa di balik luka dan retak hati,
masih ada cahaya yang menuntun untuk pulih.*

*Kini aku tahu,
bayangan di balik cermin bukan sekadar pantulan,
melainkan diriku yang sedang belajar*

Cerminan Jiwa

Karya: Mutifatul Athiyah

Di balik cermin yang berkilau,
Tersembunyi bayangan yang ragu,
Menggambarkan jiwa yang terluka,
Menyimpan rahasia yang tak terkatakan.

Cermin itu seperti mata yang melihat,
Menggambarkan apa yang ada di dalam,
Tapi siapa yang bisa memahami,
Bahasa diam yang terucap di dalam?

Bayangan itu bergerak sendiri,
Menari di dinding yang teduh,
Menggambarkan ketakutan dan harapan,
Menceritakan kisah yang tak terungkap.

Di balik cermin yang jernih,
Terdapat dunia yang misterius,
Dunia bayangan yang gelap,
Menggambarkan kehidupan yang sebenarnya.

Bayangan itu terus bergerak,
Menggambarkan kehidupan yang tak terlihat,
Tapi apakah kita bisa melihat,
Kehidupan yang ada di balik cermin?

Bayangan Palsu Di Balik Cermin

Karya: Naila Marsya Azizah

Di balik cermin memantulkan bayangan lain yang palsu
terlihat sama seperti kita
namun aslinya tidak
bayangan kita di balik kaca
namun tak ada suara
misteri tersembunyi di balik kaca

Tangisan sedihku terpantulkan
namun tak terdengar suara
ada luka tersembunyi di balik tawa
bayangan cermin hanya pantulan palsu

Cermin memantulkan wajah yang sama namun
keadaan yg berbeda
jiwa berbeda dalam irama
dalam suka dan duka
menyimpan banyak rahasia

Jiwa Yang Tersembunyi Di Balik Cermin

Karya: Radit Maulana

Di balik cermin, ada bayangan berbeda,
Geraknya berbisik, tanpa suara pasti.
Pantulan diri sendiri , namun tak ada satupun,
Misteri tersembunyi, dalam sunyi senyapnya.
Cermin memantulkan, bukan hanya rupa jiwa ,
Namun jiwa yang tersembunyi di baliknya.
Bayangan selalu hadir, sebagai saksi bisu,
Tentang kisah yang tak terucap sesaat
Di balik cermin, ada kehidupan lain,
Tempat jiwa berbisik lirih.
Mencari jiwa, dalam pantulan hati diri sendiri,
Antara ada dan tiada, dalam cermin jiwa.

Ruangan Yang Tersembunyi Di balik Cermin

Karya: Rifki Hidayat Haryanto

Saat seseorang berdiri di depan cermin bulat
Bayangan tampak di belakang cermin dengan
ukuran dan bentuk yang sama
persis

Bayangan itu tampak berdiri tegak dan memiliki
jarak yang sama
Bayangan itu bersifat maya
Sehingga kita dapat melihat diri kita sendiri

Di ruang belajar jam dinding terlihat di depan
cermin
Bayanganya terlihat di balik cermin
Tegak, lurus, sama seperti bentuknya namun
bersifat maya
Menunjukkan waktu yang tenang
Cermin memantulkan waktu dan benda
disekitarnya

Bayangan terlihat di balik cermin tua
Mengintip benda yang tertinggal
Dibalik gelapnya malam, cermin memantulkan
cahaya yang terlihat tenang
Cermin menjadi sesuatu dari hal-hal yang tak
berubah
Cermin adalah bayangan Maya yang hanya bisa
terlihat dan tidak bisa
disentuh

Berkaca Terlebih Dahulu

Karya: Rindho Kurniawan

Di setiap pantulan kaca yang dingin,
Terpampang sosok yang tak sepenuhnya
kumiliki.
Senyum yang serupa, namun ada yang
berbeda,
Ada keraguan yang tak terucapkan di mata.
Bayangan itu mengikutku setiap langkah,
Terkadang menjadi cermin kekuatanku,
Kadang menjadi saksi bisu segala
kesalahanku,
Menyimpan rahasia yang tak terjangkau.
Ia tahu gelap yang selama ini kusimpan,
Ia mendengar rintihan yang terbungkus
kebisuan.
Saat dunia di luar bising penuh kesibukan,
Ia menatapkku, mengajakku untuk
menghadapi kebenaran.
Namun, apa yang ada di balik
permukaannya?
Apakah hanya kebohongan yang kan ku
bentuk,
Atau ada jiwa lain yang ingin bangkit,
Terperangkap dalam bingkai yang rapuh ini?
Aku mencoba meraihnya, menembus batas,
Tapi jari-jariku hanya menyentuh dinginnya
kaca.
Bayangan itu membalas dengan pandangan
yang hampa,
Seolah-olah berkata, "Kita adalah satu, tapi
tidak pernah sama."

Cerminan Diri Sendiri

Karya:Riska Azizah Nur Baiti

Di balik bayangan dicermin yang bening dan
jernih
Bayangan yang tak terlihat dicermin
Tak ada yang tahu apa yang kalian pikir
Atau apa yang kalian ingin
Bayangan diri sendiri bergerak mengikuti gerakan
ku
Menunjukkan apa adanya sidiriku
Tanpa cerminan diriku sendiri
Hanya sebenarnya yg terpancar
Saya mencoba berjangkau kalian
Tetapi kalian lenyap seperti asap
Saya mencoba memahami kalian
Tetapi kalian tetap mesterius sekali
Cerminan diriku,bayangn yang paling jujur
Bernunjukan apa adanya diriku sendiri
Bercermin kan jiwa yang tak berkata
Berbahwa kita adalah satu yang tak pernah
terpisah

Ke Gelapan Di Balik Cermin

Karya:Ruli Alde Alfansah

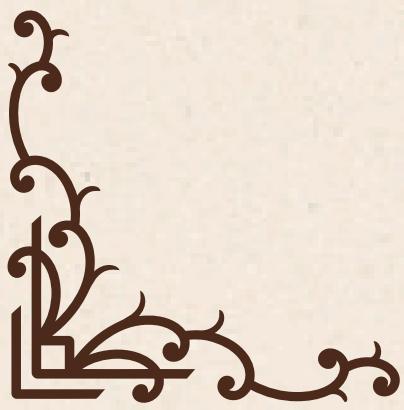
Di balik cermin aku menatap,
Wajah yang sama, namun tak tetap.
Senyum terlukis tanpa suara,
Menjaga rahasia yang tak terbaca.
Bayangan itu meniru gerakku,
Namun matanya tak lagi sejuk.
Ia tahu apa yang tak kuucap,
Tentang luka yang diam menjerap.
Cermin, oh cermin, saksi bisu,
Antara nyata dan semu berpadu.
Siapakah aku di dalam pantulan?
Atau hanya bayang dari kerinduan?
Setiap tatap menyimpan tanya,
Siapa yang jujur, aku atau dia?
Karena di balik cermin yang bening,
Tersimpan aku—yang tak pernah hening.



Bayangan Di Kaca

Karya: Septiyani

Kaca yang berkilau memantulkan wajahku tetapi
sosok yang ada di kaca
itu adalah sosok yang berbeda wajah yang sama
namun menyimpan
pilu langkah yang tertatih dan terbungkus luka
yang begitu dalam
bayangan itu adalah diriku terjebak dalam waktu
yang terhenti ia seakan
sedang menangis pilu menceritakan mimpi yang
sudah lama terkubur
ia tersenyum dan menangis tawa yang indah tak
pernah terlihat lagi ia
adalah jejak dari masa lalu yang ingin kulihat
namun tidak akan pernah
terjadi
di balik kaca dan di dalam bayangan itu terukir
kisahku yang begitu
suram namun dibalik itu aku tahu ada sejak
harapan yang akan ku
Satukan nanti



luka yang ditutupi oleh cermin

Karya: slamet risma rahayu

*Di balik cermin, bayangan diriku
menggambarkan wajah yang tidak terlihat
Senyum yang palsu, mata yang sangat redup
Mengintip ke dalam jiwa yang sangat banyak luka
ini*

*Senyum memantulkan wajah diriku
Senyum yang aku buat-buat, mata yang
tersembunyi
Tetapi di balik cermin, bayangan diriku
menggambarkan luka yang amat dalam.*

*Aku melihat diriku sendiri
dalam bayangan yang amat gelisah
mencari jawaban, mencari arti
di balik cermin yang menutupi luka ini.*

*Bayangan aku, bayangan jiwaku
mengintip kedalam hati yang terluka ini
menggambarkan kebenaran yang tak bisa terkata
lagi
di balik cermin yang memantulkan kebohongan ini.*

Rahasia di balik cermin

Karya: Sevia dwi yuniati

*Di balik suatu cermin, ada bayanganku yang lain
Sedang menatapku dari sisi, yang tak bisa di sentuh oleh
siapapun, senyumannya sama namun dengan tatapan yang
begitu kelam
seolah-olah ia tahu ada luka yang tidur pernah terucap.*

*Ia bukan hanya sebuah bayangan, melainkan suatu rahasia
yang telah kusimpan dengan rapat, tentang suasana malam
yang begitu berisik, tentang diri ini
yang pura-pura menjadi kuat*

*setiap kali ku memandang
ia selalu menirukan gerakanku, namun tak sama,
karena ia adalah bayangan yang ada di balik cermin
ada suatu jiwa yang ini, terbebas, namun terkurung nama*

*andai sebuah cermin bisa pecah tanpa melukai,
akan kubiarkan ia keluar daribayangan itu,
agar dunia tau bahwa di balik wajahku ini,
ada suatu kisah yang tak pernah berani untuk menatap
terangnya dunia.*

Bayangan Diriku

Karya: Titin mahliyana

*Di balik cermin, aku melihatmu
Bayangan yang tidak pernah pergi
Memakai topeng senyum yang indah
Sembunyikan luka yang ada di hati*

*Cermin itu memantulkan wajahku
Cermin yang memantulkan bayangan terluka
Namun di mata dunia berdiri
sosok lain yang tampak mantap*

Misteri Di Balik Refleksi

Karya:Vina Meylinda

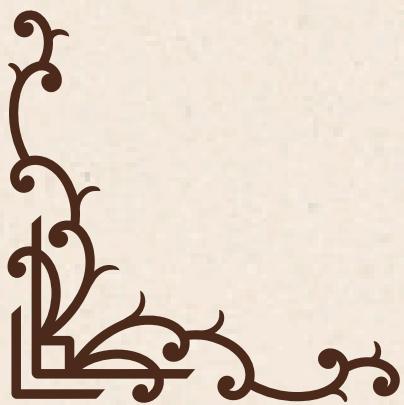
*Di balik cermin yang jernih dan dingin,
Terdapat bayangan yang tak terlihat.
Refleksi jiwa yang tersembunyi,
Mengenakan topeng untuk menyembunyikan diri.
Bayangan itu kadang tersenyum manis,
Kadang menangis dengan kesedihan yang dalam.
Dia adalah aku, namun bukan aku,
Sebuah paradoks yang sulit dipahami.
Di balik cermin, bayangan itu berdiam,
Menunggu untuk ditemukan dan dipahami.
Dia menyimpan rahasia dan impian,
Sebuah dunia tersembunyi yang hanya dia tahu.
Aku menatap cermin, mencari jawab,
Tapi bayangan itu tetap misterius.
Dia hanya memberikan isyarat samar,
Membiarkan aku penasaran dan bertanya.
Mungkin suatu hari nanti aku akan tahu,
Rahasia di balik cermin yang jernih itu.
Tapi mungkin juga tidak,
Dan bayangan itu akan tetap menjadi misteri abadi.*



Rahasia Di Balik Cermin

Karya: Yani Rahayu

Cermin yang memantulkan wajah
Tapi menyembunyikan kebenaran
Bayangan yang bergerak sendiri
Mengungkapkan apa yang tersembunyi
Di baliknya , ada dunia lain
Dimana bayangan hidup bebas
Mereka menari, mereka bernyanyi
Mengungkapkan apa yang tak terkatakan



Cermin Tak Pernah Diam

Karya: Yulifia Mayang Edi Lestari

Malam menetes di antara retak cermin,
Angin berbisik, membawa nama yang kulupa.
Di sana—bayangan itu menunggu,
Tersenyum tanpa wajah, diam tanpa jiwa.
Aku mendekat...
Permukaannya bergetar seperti air di kubangan
rahasia,
Dan di balik kilau bening itu
ada aku—tapi bukan aku.
Matanya tahu apa yang kusembunyikan,
Geraknya menirukan, tapi sedikit terlambat,
Seolah ia menunggu aku lengah,
Untuk mengambil tempatku di dunia nyata.
Seketika lampu berkelip,
Cermin retak—tapi hanya di dalam pantulan.
Aku mundur... namun ia tetap di sana,
Tersenyum... sambil mengangkat tangan lebih
dulu dariku.

Aku Dan Bayanganku

Karya: Zika Zepti Maulida

Di balik cermin, bayangan bermain
Mencerminkan jiwa yang tersembunyi
Refleksi diri, dalam keheningan
Menyingkap rahasia yang tak terkatakan
Bayangan itu, seperti bayang-bayang
Mengikuti kita, tak pernah pergi
Mencerminkan ketakutan, harapan, dan impian
Membentuk diri kita, dalam keheningan
Di balik cermin, bayangan berbicara
Menceritakan kisah yang tak terucap
Menyingkap kebenaran, yang tersembunyi
Membuat kita sadar, akan diri kita sendiri
Bayangan itu, seperti cermin jiwa
Mencerminkan apa yang kita sembunyikan
Membuat kita sadar, akan kelemahan kita
Dan memberikan kita, kesempatan untuk berubah.